



# BERITA RESMI STATISTIK

No. 81/08/Th. XXIX, 5 Agustus 2026



## Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Indonesia Maret 2026

- *Gini ratio* Maret 2026 tercatat sebesar 0,368.



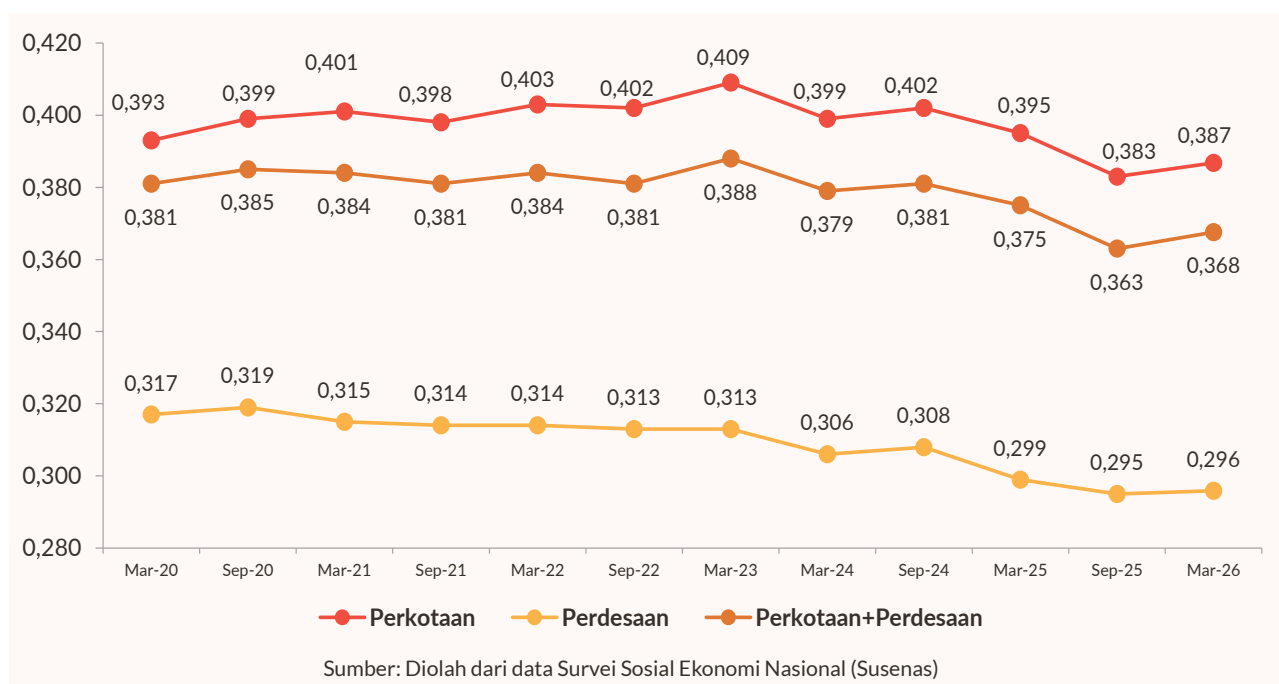
- Pada Maret 2026, tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Indonesia yang diukur menggunakan *gini ratio* adalah sebesar 0,368. Angka ini naik 0,005 poin jika dibandingkan dengan *gini ratio* September 2025 yang sebesar 0,363 dan menurun 0,007 poin jika dibandingkan dengan *gini ratio* Maret 2025 yang sebesar 0,375.
- *Gini ratio* di daerah perkotaan pada Maret 2026 tercatat sebesar 0,387, naik dibanding *gini ratio* September 2025 yang sebesar 0,383 dan turun dibanding *gini ratio* Maret 2025 yang sebesar 0,395.
- *Gini ratio* di daerah perdesaan pada Maret 2026 tercatat sebesar 0,296, naik dibanding *gini ratio* September 2025 yang sebesar 0,295 dan turun dibanding *gini ratio* Maret 2025 yang sebesar 0,299.
- Berdasarkan ukuran ketimpangan Bank Dunia, pada Maret 2026, distribusi pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah adalah sebesar 19,22 persen. Jika dirinci berdasarkan daerah, di daerah perkotaan angkanya tercatat sebesar 18,31 persen. Sementara untuk daerah perdesaan, angkanya tercatat sebesar 22,24 persen.

## 1. Perkembangan *Gini Ratio* Maret 2020–Maret 2026

Secara nasional, *gini ratio* berfluktuasi sepanjang Maret 2020 hingga Maret 2026, dengan kecenderungan menurun secara umum. Dari angka 0,381 pada Maret 2020, *gini ratio* naik tipis ke 0,385 pada September 2020, kemudian bergerak naik-turun hingga menyentuh titik tertingginya, yakni 0,388, pada Maret 2023.

Setelah itu, tren berubah ke arah penurunan. *Gini ratio* turun ke 0,379 pada Maret 2024, sempat naik kembali ke 0,381 pada September 2024, lalu kembali turun sepanjang Maret hingga September 2025. Pada Maret 2026, angkanya tercatat 0,368 (Gambar 1), sedikit lebih tinggi dari September 2025 namun masih lebih rendah dibanding sebagian besar periode sebelumnya.

Jika dilihat berdasarkan daerah, *gini ratio* di daerah perkotaan pada Maret 2026 adalah sebesar 0,387. Kondisi ini menunjukkan terjadi kenaikan sebesar 0,004 poin dibanding September 2025 yang sebesar 0,383, dan penurunan 0,008 poin dibanding kondisi Maret 2025 yang sebesar 0,395. Sementara itu, *gini ratio* di daerah perdesaan pada Maret 2026 tercatat sebesar 0,296, mengalami kenaikan 0,001 poin dibandingkan kondisi September 2025 yang sebesar 0,295 dan menurun 0,003 poin dibanding kondisi Maret 2025 yang sebesar 0,299.



**Gambar 1** Perkembangan *Gini Ratio*,Maret 2020-Maret 2026

## 2. Perkembangan Distribusi Pengeluaran Maret 2025-Maret 2026

Selain *gini ratio*, ukuran ketimpangan lain yang sering digunakan adalah persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah atau yang dikenal dengan ukuran Bank Dunia. Berdasarkan ukuran ini, pada Maret 2026, persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah adalah sebesar 19,22 persen. Kondisi ini menurun 0,06 persen poin dibandingkan kondisi September 2025 yang sebesar 19,28 persen dan meningkat 0,57 persen poin dibanding kondisi Maret 2025 yang sebesar 18,65 persen.

Jika dilihat menurut wilayah, pada Maret 2026 persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah di daerah perkotaan tercatat sebesar 18,31 persen. Angka ini menurun sebesar 0,01 persen poin dibandingkan September 2025 yang sebesar 18,32 persen, dan naik sebesar 0,67 persen poin dibandingkan Maret 2025 yang sebesar 17,64 persen. Sementara itu, di daerah perdesaan, persentase pengeluaran kelompok 40 persen terbawah pada Maret 2026 tercatat sebesar 22,24 persen. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 0,15 persen poin dibandingkan September 2025 yang sebesar 22,09 persen, dan naik sebesar 0,49 persen poin dibanding Maret 2025 yang sebesar 21,75 persen.

**Tabel 1     Distribusi Pengeluaran Penduduk Indonesia (persen), Maret 2025-Maret 2026**

| Daerah/Tahun               | Penduduk 40<br>persen Terbawah | Penduduk 40<br>persen Menengah | Penduduk 20<br>persen Teratas | Jumlah |
|----------------------------|--------------------------------|--------------------------------|-------------------------------|--------|
| (1)                        | (2)                            | (3)                            | (4)                           | (5)    |
| <b>Perkotaan</b>           |                                |                                |                               |        |
| Maret 2025                 | 17,64                          | 34,98                          | 47,38                         | 100    |
| September 2025             | 18,32                          | 35,01                          | 46,67                         | 100    |
| Maret 2026                 | 18,31                          | 34,62                          | 47,07                         | 100    |
| <b>Perdesaan</b>           |                                |                                |                               |        |
| Maret 2025                 | 21,75                          | 39,52                          | 38,73                         | 100    |
| September 2025             | 22,09                          | 39,22                          | 38,69                         | 100    |
| Maret 2026                 | 22,24                          | 38,82                          | 38,94                         | 100    |
| <b>Perkotaan+Perdesaan</b> |                                |                                |                               |        |
| Maret 2025                 | 18,65                          | 35,79                          | 45,56                         | 100    |
| September 2025             | 19,28                          | 35,92                          | 44,80                         | 100    |
| Maret 2026                 | 19,22                          | 35,44                          | 45,34                         | 100    |

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025, September 2025, dan Maret 2026

### 3. Gini Ratio Menurut Provinsi pada Maret 2025-Maret 2026

Pada Maret 2026, provinsi dengan *gini ratio* tertinggi adalah DKI Jakarta, yaitu sebesar 0,435. Sementara itu, provinsi dengan *gini ratio* terendah tercatat di Kepulauan Bangka Belitung, yaitu sebesar 0,214 (Tabel 2). Jika dibandingkan dengan *gini ratio* nasional yang sebesar 0,368; terdapat tujuh provinsi dengan angka *gini ratio* yang lebih tinggi, yaitu DKI Jakarta (0,435), Jawa Barat (0,413), DI Yogyakarta (0,411), Papua Selatan (0,405), Papua (0,398), Gorontalo (0,384), dan Papua Barat (0,384).

**Tabel 2 Gini Ratio Menurut Provinsi, Maret 2025-Maret 2026**

| Provinsi                  | Maret 2025   |              |              | September 2025 |              |              | Maret 2026   |              |              |
|---------------------------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
|                           | Kota         | Desa         | K+D          | Kota           | Desa         | K+D          | Kota         | Desa         | K+D          |
| (1)                       | (2)          | (3)          | (4)          | (5)            | (6)          | (7)          | (8)          | (9)          | (10)         |
| Aceh                      | 0,329        | 0,224        | 0,282        | 0,316          | 0,225        | 0,274        | 0,323        | 0,221        | 0,275        |
| Sumatera Utara            | 0,324        | 0,228        | 0,295        | 0,305          | 0,233        | 0,283        | 0,299        | 0,230        | 0,278        |
| Sumatera Barat            | 0,307        | 0,232        | 0,282        | 0,301          | 0,236        | 0,280        | 0,304        | 0,231        | 0,285        |
| Riau                      | 0,345        | 0,267        | 0,307        | 0,337          | 0,268        | 0,304        | 0,330        | 0,264        | 0,301        |
| Jambi                     | 0,328        | 0,275        | 0,301        | 0,320          | 0,266        | 0,291        | 0,330        | 0,283        | 0,305        |
| Sumatera Selatan          | 0,370        | 0,224        | 0,311        | 0,352          | 0,215        | 0,298        | 0,346        | 0,212        | 0,285        |
| Bengkulu                  | 0,424        | 0,269        | 0,349        | 0,411          | 0,267        | 0,339        | 0,403        | 0,282        | 0,340        |
| Lampung                   | 0,319        | 0,261        | 0,292        | 0,312          | 0,265        | 0,287        | 0,314        | 0,260        | 0,290        |
| Kepulauan Bangka Belitung | 0,232        | 0,199        | 0,222        | 0,224          | 0,191        | 0,214        | 0,226        | 0,191        | 0,214        |
| Kepulauan Riau            | 0,383        | 0,238        | 0,382        | 0,388          | 0,242        | 0,385        | 0,356        | 0,244        | 0,354        |
| DKI Jakarta               | 0,441        | -            | 0,441        | 0,423          | -            | 0,423        | 0,435        | -            | 0,435        |
| Jawa Barat                | 0,426        | 0,323        | 0,416        | 0,408          | 0,308        | 0,397        | 0,424        | 0,312        | 0,413        |
| Jawa Tengah               | 0,390        | 0,306        | 0,359        | 0,381          | 0,296        | 0,350        | 0,384        | 0,298        | 0,354        |
| DI Yogyakarta             | 0,434        | 0,334        | 0,426        | 0,419          | 0,337        | 0,414        | 0,412        | 0,329        | 0,411        |
| Jawa Timur                | 0,383        | 0,326        | 0,369        | 0,376          | 0,319        | 0,359        | 0,377        | 0,326        | 0,365        |
| Banten                    | 0,335        | 0,221        | 0,330        | 0,314          | 0,234        | 0,312        | 0,312        | 0,220        | 0,312        |
| Bali                      | 0,352        | 0,277        | 0,353        | 0,338          | 0,269        | 0,333        | 0,340        | 0,281        | 0,342        |
| Nusa Tenggara Barat       | 0,397        | 0,323        | 0,369        | 0,386          | 0,328        | 0,364        | 0,381        | 0,319        | 0,358        |
| Nusa Tenggara Timur       | 0,280        | 0,298        | 0,315        | 0,276          | 0,309        | 0,322        | 0,273        | 0,307        | 0,319        |
| Kalimantan Barat          | 0,348        | 0,267        | 0,316        | 0,341          | 0,267        | 0,308        | 0,344        | 0,260        | 0,311        |
| Kalimantan Tengah         | 0,310        | 0,272        | 0,292        | 0,311          | 0,256        | 0,284        | 0,299        | 0,257        | 0,278        |
| Kalimantan Selatan        | 0,304        | 0,248        | 0,287        | 0,292          | 0,252        | 0,281        | 0,313        | 0,276        | 0,301        |
| Kalimantan Timur          | 0,316        | 0,287        | 0,312        | 0,300          | 0,325        | 0,310        | 0,309        | 0,310        | 0,312        |
| Kalimantan Utara          | 0,262        | 0,253        | 0,261        | 0,255          | 0,242        | 0,251        | 0,253        | 0,244        | 0,253        |
| Sulawesi Utara            | 0,343        | 0,332        | 0,343        | 0,338          | 0,339        | 0,341        | 0,341        | 0,335        | 0,344        |
| Sulawesi Tengah           | 0,305        | 0,249        | 0,279        | 0,312          | 0,240        | 0,277        | 0,302        | 0,242        | 0,277        |
| Sulawesi Selatan          | 0,373        | 0,333        | 0,363        | 0,363          | 0,315        | 0,350        | 0,360        | 0,332        | 0,355        |
| Sulawesi Tenggara         | 0,359        | 0,345        | 0,363        | 0,369          | 0,328        | 0,357        | 0,362        | 0,332        | 0,356        |
| Gorontalo                 | 0,389        | 0,376        | 0,392        | 0,378          | 0,359        | 0,383        | 0,380        | 0,363        | 0,384        |
| Sulawesi Barat            | 0,434        | 0,259        | 0,316        | 0,424          | 0,260        | 0,308        | 0,418        | 0,266        | 0,314        |
| Maluku                    | 0,276        | 0,249        | 0,296        | 0,262          | 0,228        | 0,273        | 0,267        | 0,217        | 0,281        |
| Maluku Utara              | 0,340        | 0,249        | 0,299        | 0,329          | 0,236        | 0,275        | 0,339        | 0,220        | 0,288        |
| Papua Barat               | 0,279        | 0,409        | 0,374        | 0,289          | 0,418        | 0,383        | 0,283        | 0,421        | 0,384        |
| Papua Barat Daya          | 0,251        | 0,478        | 0,363        | 0,246          | 0,470        | 0,361        | 0,260        | 0,481        | 0,362        |
| Papua                     | 0,314        | 0,511        | 0,404        | 0,318          | 0,479        | 0,397        | 0,320        | 0,468        | 0,398        |
| Papua Selatan             | 0,326        | 0,418        | 0,412        | 0,317          | 0,431        | 0,426        | 0,284        | 0,423        | 0,405        |
| Papua Tengah              | 0,207        | 0,348        | 0,333        | 0,222          | 0,361        | 0,340        | 0,196        | 0,325        | 0,315        |
| Papua Pegunungan          | 0,301        | 0,345        | 0,349        | 0,297          | 0,332        | 0,347        | 0,243        | 0,301        | 0,301        |
| <b>INDONESIA</b>          | <b>0,395</b> | <b>0,299</b> | <b>0,375</b> | <b>0,383</b>   | <b>0,295</b> | <b>0,363</b> | <b>0,387</b> | <b>0,296</b> | <b>0,368</b> |

Sumber: Diolah dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025, September 2025, dan Maret 2026

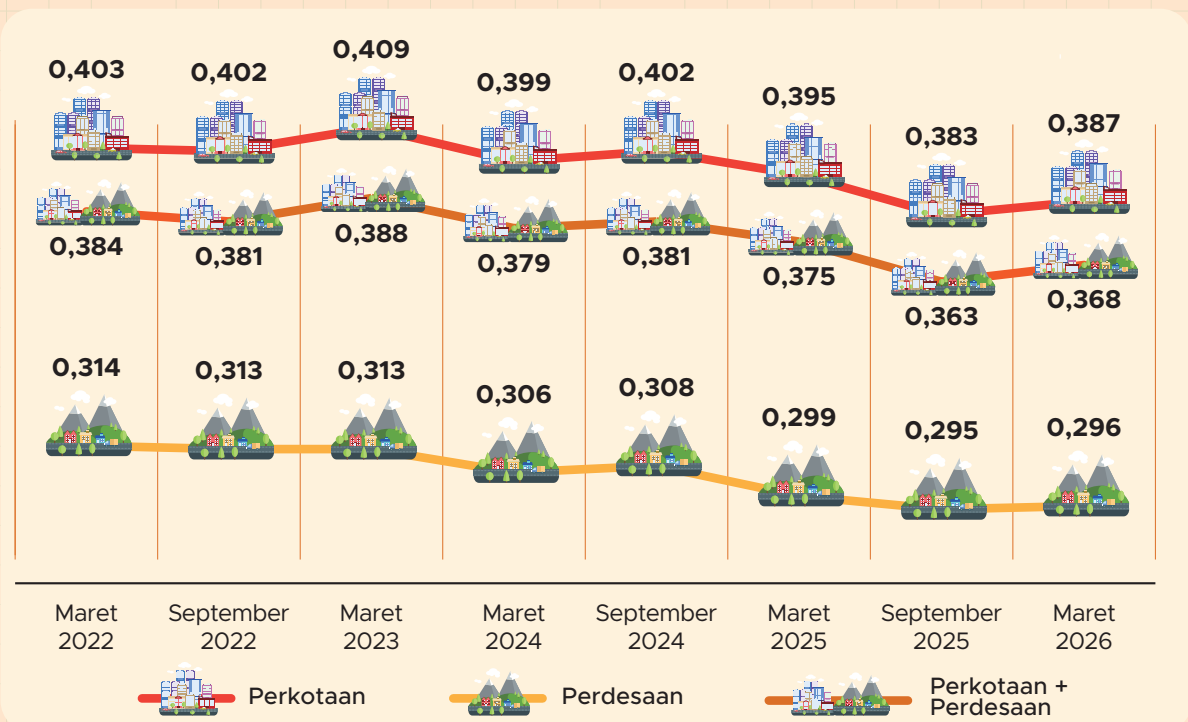
# TINGKAT KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK INDONESIA MARET 2026



Berita Resmi Statistik No. 81/08/Th. XXIX, 5 Agustus 2026



## Perkembangan *Gini Ratio* Indonesia Periode Maret 2022-Maret 2026

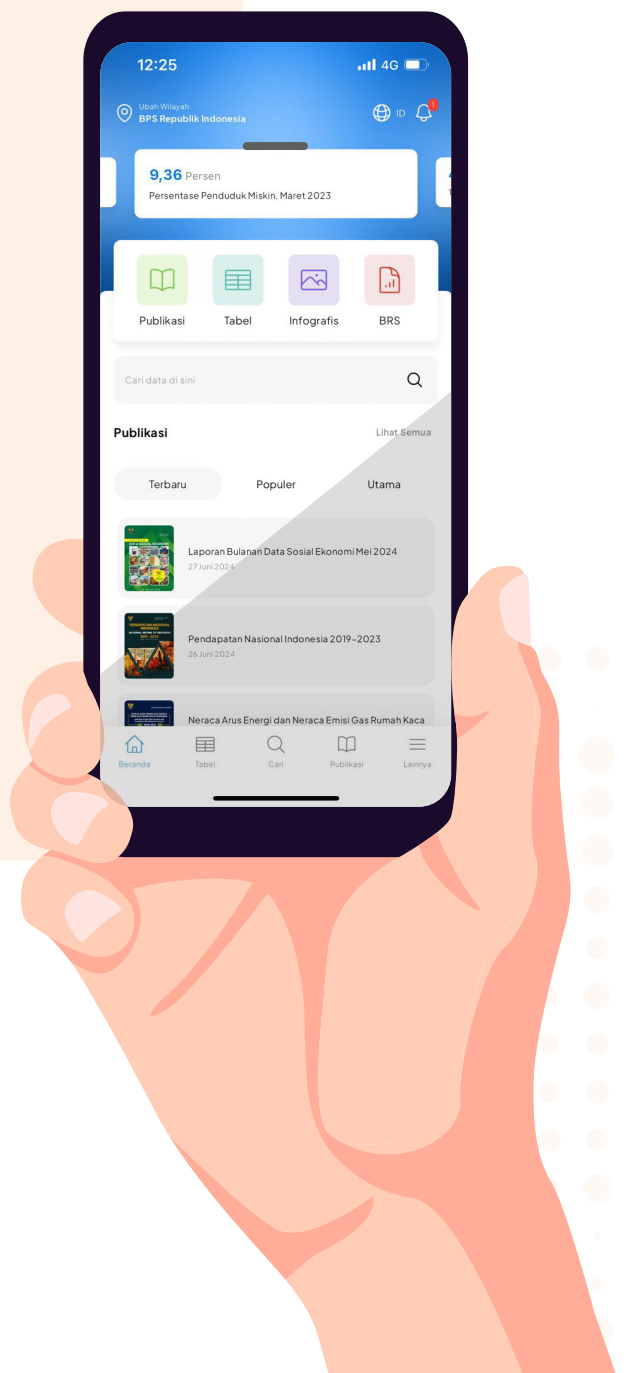


**Gambar 2** Infografis Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Indonesia, Maret 2026

# AllStats BPS

untuk mengakses  
data secara cepat di  
gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik,  
Tabel Dinamis Data Series dan  
Pelayanan Statistik Terpadu





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



**Dr. Budi Santoso S.ST, M.Si**  
Plt. Direktur Statistik Ketahanan Sosial

☎ (021) 3810291-4, Ext. 4300

✉ budis@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di [pst.bps.go.id](http://pst.bps.go.id)

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710  
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046  
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : [bps@bps.go.id](mailto:bps@bps.go.id)

